

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum PAUD Al-Qur'an Ittihadul Ummah

PAUD Al-Qur'an Ittihadul Ummah merupakan sarana pendidikan Tingkat usia dini milik Yayasan Pondok Pesantren Ittihadul Ummah Kudus. Secara geografis, PAUD Al-Qur'an Ittihadul Ummah terletak di Jl. Pandean RT 004 RW 003 Desa Jekulo Kecamatan Jekulo Kabupaten Kudus. Berada dilingkungan pesantren kawasan sekitar sekolah adalah asrama santri dan Ndalem Kyai dengan halaman depan menghadap sawah dan kebun milik Yayasan.

Pelaksanaan pendidikan di PAUD Al-Qur'an Ittihadul Ummah sangat bergantung pada partisipasi aktif dari seluruh anggota dewan guru dan pengurus Yayasan Pondok Pesantren Ittihadul Ummah Kudus. PAUD-QU Ittihadul Ummah Jekulo Kudus mengadopsi kurikulum yang telah disusun secara internal. Kurikulum ini menetapkan cakupan pembelajaran sebagai pedoman dalam memberikan stimulus dan materi, serta manajemen lainnya, sesuai dengan Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan nomor 137 tahun 2014 tentang Standar Nasional Pendidikan Anak Usia Dini dan Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan nomor 146 tahun 2014 tentang Kurikulum PAUD. Dalam ketentuan tersebut, terdapat enam aspek perkembangan anak yang harus diberikan stimulus, termasuk aspek kognitif, nilai agama dan moral, fisik motorik (meliputi motorik halus dan kasar), bahasa, sosial emosional, dan seni. Sebagai bagian dari tradisi pendidikan Pondok Pesantren Kementerian Agama, PAUD Al-Qur'an didefinisikan sebagai institusi pendidikan Islam berbasis Al-Qur'an secara formal untuk anak usia dini. Dengan demikian, presentase kegiatan pembelajarannya sebesar 70% merupakan muatan agama dan 30% materi umum.

Model pembelajaran yang digunakan untuk menunjang efektivitas pemberian stimulus untuk perkembangan anak adalah model pembelajaran sentra. PAUD Al-Qur'an Ittihadul Ummah Jekulo Kudus memiliki 3 sentra, yaitu sentra Bahasa, Sentra Matematika dan Sentra Seni. Setiap kelas memiliki jadwal di sentra yang berbeda setiap harinya.

B. Hasil penelitian

1. Pengembangan Produk

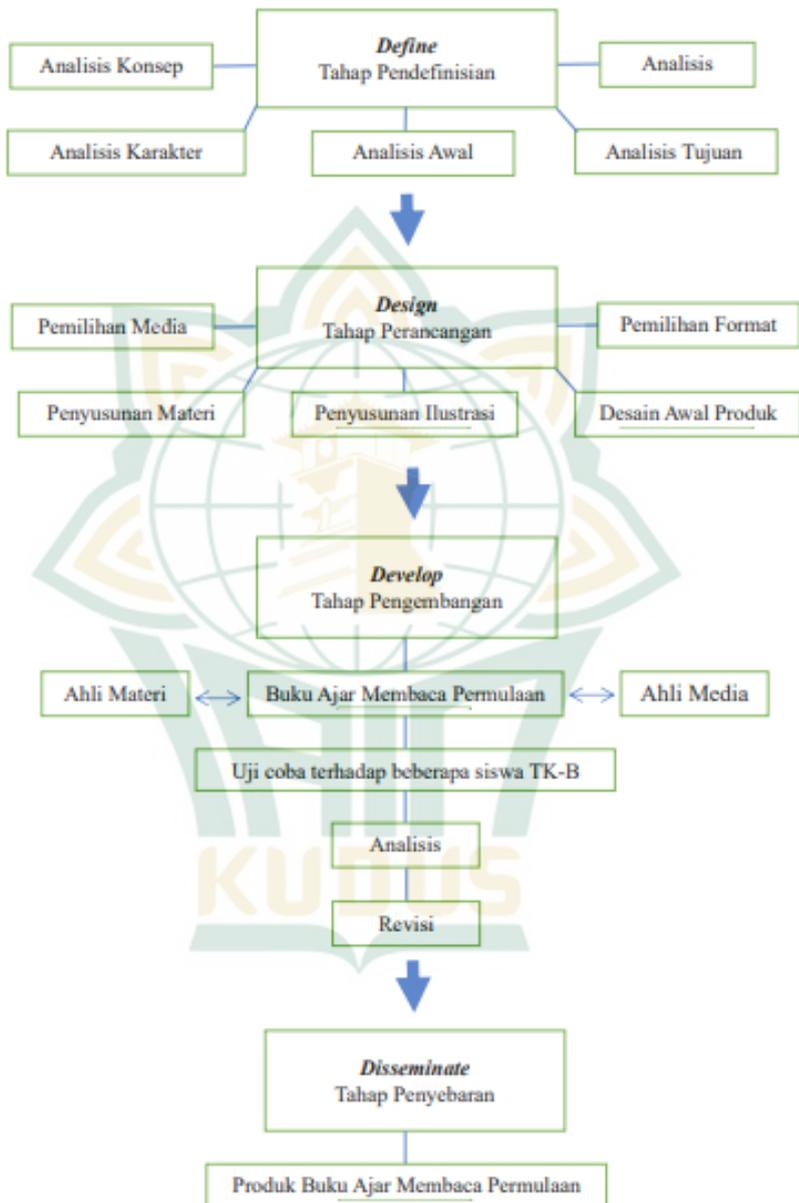
Pengembangan produk yang dilakukan dalam penelitian kali ini didasari oleh kebutuhan variasi media pembelajaran membaca

permulaan di PAUD Al-Qur'an Ittihadul Ummah terutama bagi anak usia 5-6 tahun. Sebelumnya media pembelajaran yang digunakan hanya berupa papan tulis dan spidol, beberapa kartu huruf, dan jilid membaca. Bagi beberapa anak penggunaan jilid membaca yang ada dapat meningkatkan perkembangan membacanya, namun bagi sebagian anak yang lain buku jilid membaca tersebut kurang menarik.⁸⁰ Sehingga kemampuan membaca permulaan anak menjadi terhambat. Karena media buku ajar merupakan media yang dianggap praktis, maka diperlukan sebuah inovasi untuk membuat kepraktisan buku ajar menjadi efektif dan efisien serta menarik minat anak.

Tujuan dari penelitian dan pengembangan ini adalah untuk menciptakan media pembelajaran dalam bentuk buku ajar untuk memperkenalkan membaca pada tahap awal. Selain itu, penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi kelayakan media pembelajaran buku ajar membaca permulaan dengan fokus pada suku kata yang berakhiran "a" bagi anak kelas TK-B di PAUD Al-Qur'an Ittihadul Ummah. Penelitian dan pengembangan ini mengadopsi model pengembangan Thiagarajan, dkk., yang terdiri dari empat tahap yang dikenal sebagai 4D, seperti yang dapat dilihat dalam gambar berikut:

⁸⁰ "Observasi TK B PAUD Al-Qur'an Ittihadul Ummah."

Gambar 4.1 Tahapan Penelitian dan Pengembangan



a. Tahap Pendefinisian (*Define*)

Dalam mengembangkan sebuah produk diperlukan analisis persyaratan awal agar media pembelajaran yang dikembangkan sesuai dengan kebutuhan tumbuh kembang anak.⁸¹ Kegiatan dalam tahapan ini meliputi:

1) Analisis Awal - Akhir

Pada analisis awal - akhir, peneliti melakukan observasi dan wawancara kepada guru dan Waka Kurikulum PAUD Al-Qur'an Ittihadul Ummah terkait kegiatan stimulasi membaca permulaan pada anak usia 5-6 tahun. Berdasarkan observasi pelaksanaan kegiatan membaca permulaan pada anak kelas TK B usia 5-6 tahun di PAUD Al-Qur'an Ittihadul Ummah, peneliti menemukan beberapa permasalahan selama proses pembelajaran. Beberapa permasalahan tersebut diantaranya yaitu kurangnya daya Tarik siswa terhadap media buku yang digunakan, selain itu pembelajaran yang berlangsung hanya satu arah. Berdasarkan hasil wawancara dengan guru juga diketahui bahwa terdapat beberapa siswa yang mengalami keterlambatan dalam belajar dikarenakan kurang sesuainya materi yang digunakan dalam media pembelajaran. Melalui kegiatan wawancara yang telah dilaksanakan diketahui model kegiatan membaca permulaan sudah cukup bervariasi dengan menggunakan media yang beragam, akan tetapi pengulangan dalam waktu belajar masih kurang karena media yang terbatas.⁸² Media jilid membaca yang digunakan kurang memberikan daya tarik bagi anak karena gambar yang terbatas hanya di beberapa halaman, selain itu buku tidak berwarna dan tulisan yang termuat cukup banyak.

Berdasarkan permasalahan yang dialami dalam pelaksanaan pembelajaran tersebut, maka diperlukan sebuah inovasi media pembelajaran yang dapat memaksimalkan fasilitas penunjang untuk menjadi solusi dari permasalahan yang ada sehingga dapat memperlancar proses pemberian stimulasi bagi anak

⁸¹ Winarni, *Teori Dan Praktik Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, PTK, R & D*, 257.

⁸² Siti Munadhiroh, Wawancara dengan Guru sentra Bahasa PAUD Al-Qur'an Ittihadul Ummah, January 23, 2023.

agar tumbuh kembang mereka menjadi optima. Selain itu juga perlu dilakukan variasi dalam pembelajaran agar peserta didik memiliki minat dan ketertarikan dalam membaca permulaan.

2) Analisis Karakter Siswa

Berdasarkan observasi yang peneliti lakukan di PAUD Al-Qur'an Ittihadul Ummah, diketahui bahwa semangat dan minat belajar siswa ketika belajar membaca permulaan masih kurang. Ketika pelaksanaan kegiatan, siswa kurang fokus dan kurang memperhatikan guru ketika memberikan penjelasan. Pada saat guru mencoba membuka diskusi, beberapa anak memberikan ekspresi yang kurang semangat. Selain itu, berdasarkan hasil wawancara langsung pada siswa, Ketika diberikan dua buku diketahui bahwa anak lebih menyukai buku yang banyak gambar, sedangkan bahan ajar yang mereka miliki kurang menampilkan media visual, berwarna hitam putih, dan mengandung lebih banyak tulisan.⁸³

3) Analisis Tugas

Berdasarkan hasil observasi diketahui bahwa buku pegangan siswa terbatas pada buku serial yang hanya berisi tulisan serta beberapa gambar berwarna hitam putih yang kurang menarik. Sehingga guru perlu menggunakan media kartu gambar yang sesuai sebagai referensi tambahan yang lain. Berdasarkan hasil diskusi diketahui bahwa beberapa anak masih kesulitan membaca permulaan Tingkat pertama, yang mana tahapan menggabungkan huruf menjadi suku kata berakhiran "a" maka disepakati untuk adanya pengembangan buku ajar membaca permulaan *first grade* atau Tingkat pertama.

Selanjutnya analisis terkait materi yang digunakan pada pengembangan buku ajar ini mengacu pada Standar Pencapaian Perkembangan Anak sesuai dengan tahap perkembangan usianya yang tercantum pada tabel dibawah ini:

⁸³ Nailis Sa'adah, Wawancara dengan Anak Kelas TK B, January 23, 2024.

Tabel 4.1 STPPA Usia 5-6 Tahun

Lingkup Perkembangan	Tingkat Pencapaian Perkembangan Anak
	Usia 5-6 tahun
BAHASA A. Keaksaraan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menyebutkan simbol – simbol huruf yang dikenal 2. Mengenali suara huruf awal dari nama benda-benda yang ada di sekitarnya. 3. Menyebutkan kelompok gambar yang memiliki bunyi/huruf awal yang sama. 4. Memahami hubungan antara bunyi dan bentuk huruf. 5.

4) Analisis Konsep

Berdasarkan hasil diskusi dengan guru, materi stimulasi pengembangan membaca permulaan pada anak yang perlu dikembangkan adalah membaca permulaan *first Grade* dengan muatan penggabungan huruf menjadi suku kata berakhiran “a” karena dirasa penting pada awal sesi untuk meningkatkan minat baca anak. Pengembangan media buku ajar membaca permulaan *first Grade* dengan muatan penggabungan huruf menjadi suku kata berakhiran “a” dilakukan dengan tujuan untuk membantu menstimulasi perkembangan membaca permulaan anak sesuai dengan yang tercantum pada Kompetensi Inti dan Kompetensi Dasar dalam tabel berikut ini.

Tabel 4.2. KD Usia 5-6 Tahun

anak berakhlak mulia.	(mengungkapkan Bahasa secara verbal dan non verbal)
	4.12. Menunjukkan kemampuan keaksaraan awal dalam berbagai bentuk karya
menanya; mengumpulkan informasi; menalar; dan mengkomunikasikan melalui kegiatan bermain.	3.12. Mengenal keaksaraan awal melalui bermain
KI-4, menunjukkan yang diketahui, dirasakan, dibutuhkan, dan dipikirkan melalui Bahasa, music, Gerakan, dan karya secara produktif dan kreatif, serta mencerminkan perilaku	4.10. Menunjukkan kemampuan berbahasa reseptif (menyimak dan membaca)
	4.11. Menunjukkan kemampuan berbahasa ekspresif

5) Spesifikasi Tujuan

Berdasarkan keempat tahapan analisis yang sudah dilakukan, maka penelitian pengembangan ini bertujuan untuk mencapai adanya inovasi pengembangan media pembelajaran membaca permulaan *first Grade* dengan muatan penggabungan huruf menjadi suku kata berakhiran “a” yang terintegrasi dengan muatan keislaman sesuai dengan PAUD Al-Qur’an Ittihadul Ummah yang 70% pembelajarannya adalah materi keislaman.

b. Tahap Perancangan (Design)

Sebelum dilakukan validasi ahli dan uji coba, produk yang akan dikembangkan perlu melalui tahapan *design* yang bertujuan untuk menghasilkan rancangan awal. Kegiatan dalam tahapan ini antara lain:

1) Pemilihan Media

Berdasarkan tahap pendefinisian (define) yang sudah dilakukan, maka ditentukan media pembelajaran yang dikembangkan oleh peneliti berupa media pembelajaran membaca permulaan *first Grade* dengan muatan penggabungan huruf menjadi suku kata berakhiran “a”. Media buku ajar membaca permulaan yang peneliti kembangkan dibuat dan didesain melalui program *Canva*.

Gambar 4.2. Program Canva



2) Pemilihan Format

Kegiatan pemilihan format meliputi penentuan format isi dan format output pengembangan. Format isi yang peneliti kembangkan berupa materi membaca permulaan dengan metode suku kata yang dibatasi pada penggabungan huruf berakhiran “a”. Untuk format output berupa sampel buku cetak yang dilengkapi dengan *sticker cutting* sebagai lembar evaluasi. Selain itu media yang dikembangkan akan dikirimkan ke pihak sekolah dalam bentuk file agar pihak sekolah dapat mencetak buku tersebut sesuai dengan kebutuhan atau menampilkan secara digital melalui layar proyektor.

Gambar 4.3. Format Buku Ajar



3) Rancangan Awal

Tahap rancangan awal terdiri dari dua bagian yakni penyusunan materi dan rancangan ilustrasi awal produk buku ajar membaca permulaan. Rancangan ini dibuat dengan mempertimbangkan hasil dari tahap pendefinisian (*define*).

a) Penyusunan Materi

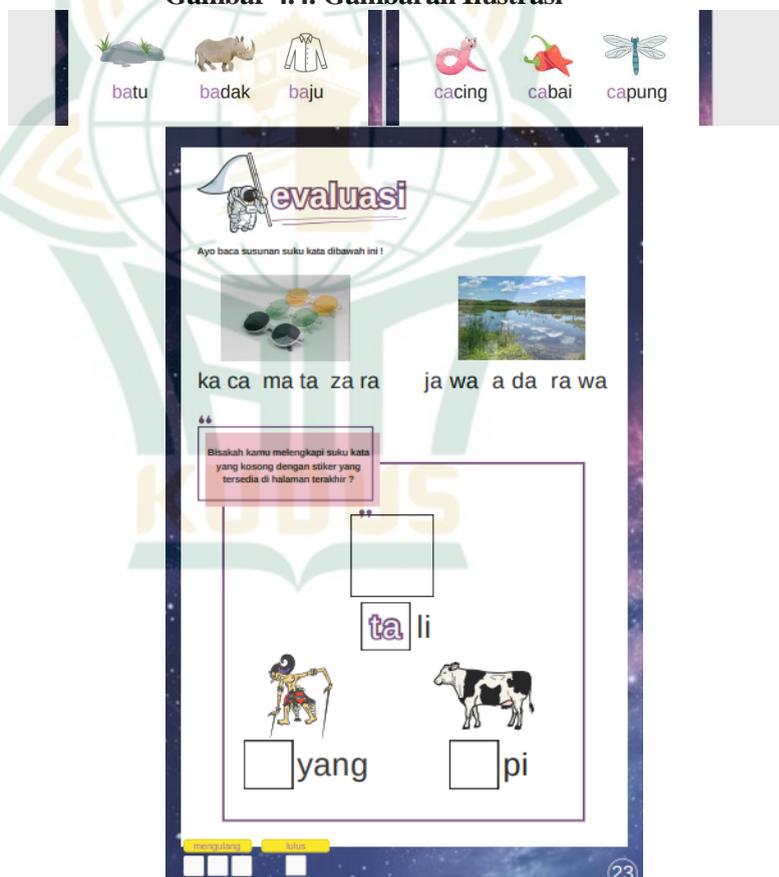
Penyusunan materi dilakukan sesuai dengan hasil analisis tugas dan konsep yang diuraikan pada tahapan pendefinisian. Pada tahap penyusunan materi, peneliti menyusun materi yang telah dipilah bersama dengan guru, yaitu materi gabungan huruf menjadi suku kata berakhiran “a”. Materi disusun secara sistematis sesuai dengan kompetensi dasar dengan pengintegrasian nilai keislaman sesuai dengan kurikulum PAUD Al-Qur’an Ittihadul Ummah

dengan gambar yang menarik sesuai dengan usia anak. Hal tersebut dilakukan untuk memberikan pembaruan dalam pembelajaran karena diketahui pada pelaksanaan kegiatan membaca permulaan sebelumnya minat anak masih kurang dan beberapa mengalami kesusahan karena materi yang kurang sesuai. Adapun hasil rumusan materi dapat dilihat pada Lampiran 4.

b) Penyusunan Ilustrasi

Penyusunan ilustrasi dan tampilan produk dilakukan menggunakan aplikasi *Canva* yang merupakan platform desain dan komunikasi visual online. Ilustrasi yang digunakan disesuaikan dengan materi yang disampaikan. Tujuannya agar mempermudah dan memberi gambaran nyata kepada anak tentang materi yang dimaksud. Sehingga hanya dengan melihat gambar anak sudah dapat mengerti materi yang dimaksud, dengan demikian anak akan merasa buku tersebut mudah dimengerti sehingga memberikan semangat dan motivasi untuk melanjutkan pembelajaran.

Gambar 4.4. Gambaran Ilustrasi



4) Desain Awal Produk

Desain awal terdiri menjadi tiga bagian, yaitu bagian pendahuluan, bagian isi, bagian penutup. Pada bagian pendahuluan terdiri dari sampul, keterangan buku dan lampiran awal yang berisi benda-benda yang diawali huruf “a” beserta gambar ilustrasi yang sesuai. Pada bagian isi terdapat dua bagian, yaitu bagian materi inti yang memuat tahapan gabungan huruf konsonan dengan huruf vokal “a”, dan juga bagian lembar evaluasi yang berisi aktivitas anak untuk menempel *sticker* yang sudah disediakan untuk melengkapi suku kata yang hilang sebagai pengingat materi yang telah dipelajari. Sedangkan pada bagian penutup berupa rangkuman suku kata berakhiran “a”.

a) Sampul

Pada bagian sampul depan, peneliti mendesain dengan memberikan warna yang mencolok dengan tema luar angkasa dilengkapi dengan gambar astronot yang sedang membaca buku. Selain itu terdapat ilustrasi huruf a b c yang bertujuan menarik minat anak bahwa isi buku itu adalah tentang huruf. Di sudut kiri atas terdapat keterangan (*First Grade*) yang artinya buku tingkat pertama dan masih perlu adanya tingkatan selanjutnya.

Pada bagian sampul belakang buku terdapat keterangan tentang isi buku dan metode yang digunakan dalam buku ini. Terdapat beberapa ilustrasi yang dilengkapi suku kata di dalam kotak dan kata lanjutan dibelakangnya sesuai dengan gambar yang termuat sebagai contoh sampel dari isi buku. Agar calon pembaca dapat mengetahui gambaran isi buku tanpa harus membuka buku.

Gambar 4.5. Sampul



b) Keterangan Buku

Halaman pertama isi buku terdapat halaman keterangan yang berisi penjelasan tentang buku membaca permulaan *First Grade* dan sumber pembuatan ilustrasi.

Gambar 4.6. Keterangan Buku

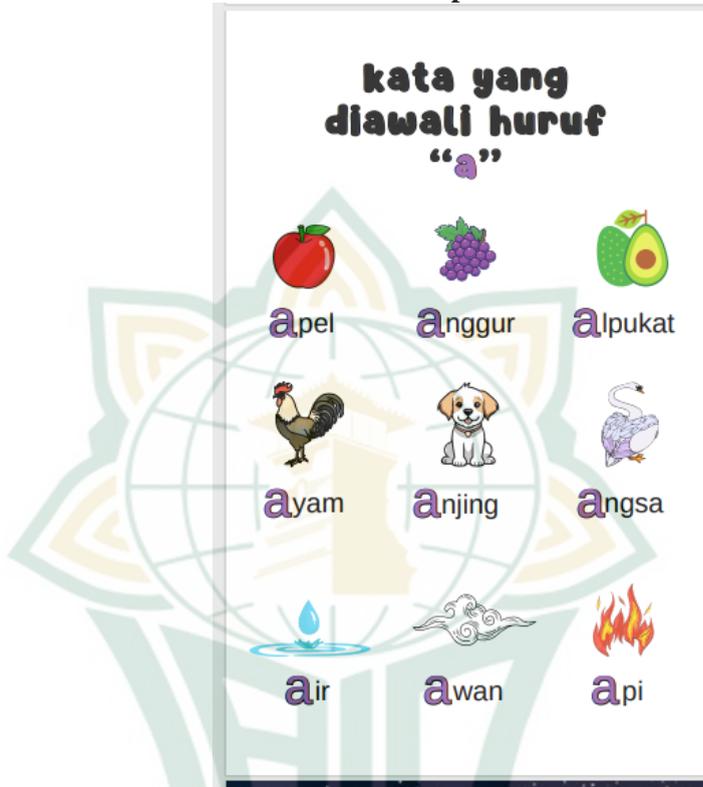


c) Lampiran Awal

Pada lampiran awal terdapat beberapa ilustrasi

yang memberikan gambaran tentang penggunaan huruf “a” sebagai awalan kata.

Gambar 4.7. Lampiran Awal

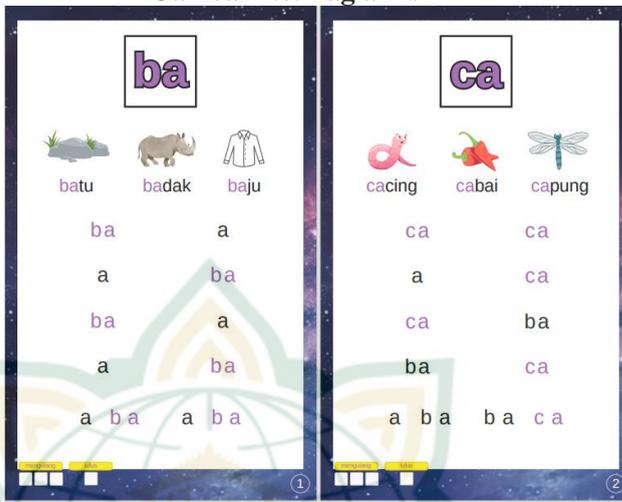


d) Bagian Isi

Bagian ini berisi materi yang merupakan tujuan dari buku ajar membaca permulaan. Pada setiap halamannya terdapat gabungan kata menjadi suku kata berakhiran “a” dengan satu suku kata besar di atas sebagai tanda bahwa suku kata tersebut merupakan materi baru.

Dilengkapi dengan ilustrasi yang sesuai dengan awalan suku kata tersebut. Pada bagian bawah terdapat kolom untuk memberikan catatan atau hasil belajar anak pada halaman yang dibaca sehingga dapat memberikan motivasi maupun penanda akan pencapaian perkembangan anak.

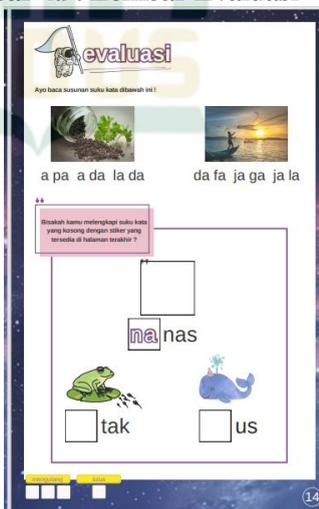
Gambar 4.8. Bagian Isi



e) Lembar Evaluasi

Lembar evaluasi bertujuan untuk mengingat Kembali materi yang telah dipelajari sebelumnya. Selain itu, lembar ini juga merupakan lembar aktivitas siswa di mana anak dapat melatih kemampuan motoriknya dan berkegiatan untuk melengkapi kotak yang kosong dengan menempel stiker yang sudah disediakan. Sehingga membuat media buku ajar membaca permulaan ini menjadi lebih interaktif.

Gambar 4.9. Lembar Evaluasi



f) Bagian Penutup Buku

Pada bagian penutup buku terdapat evaluasi akhir dan lembar ucapan selamat. Evaluasi akhir berisi semua gabungan kata yang berakhiran “a” menunjukkan bahwa anak sudah mengenal suku kata-suku kata tersebut.

Pada akhir pembelajaran jika anak dianggap sudah mampu dan siap maka dapat dilanjutkan ke *second grade* atau tingkatan yang kedua dengan memberikan lembar ucapan selamat yang dilengkapi ilustrasi Bintang sebagai sebuah apresiasi.

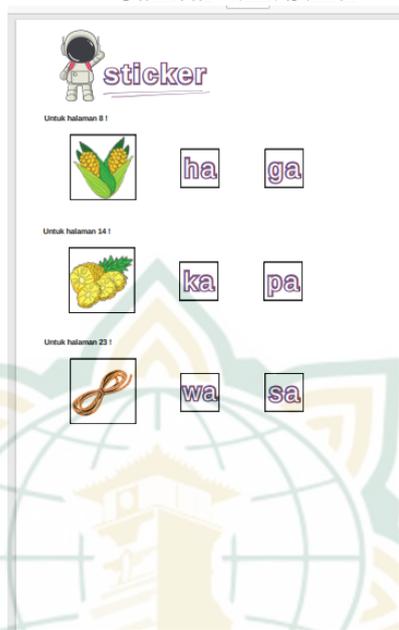
Gambar 4.10. Bagian Penutup Buku



g) Stiker

Sebelum ke sampul belakang terdapat lembar stiker untuk kegiatan di lembar evaluasi. Lembar stiker tersebut sudah di potong sesuai dengan kebutuhan sehingga memudahkan anak untuk menggunakannya tanpa harus menggunting terlebih dahulu.

Gambar 4.11. Stiker



c. Tahap Pengembangan (*Develop*)

Tahap pengembangan (*Develop*) terdiri dari dua kegiatan, yakni *Expert Appraisal* (Validasi Ahli) dan *Developmental Testing* (Uji Coba Pengembangan). *Expert Appraisal* merupakan teknik evaluasi yang dilakukan oleh ahli di bidangnya terhadap produk yang sedang dikembangkan. Sementara itu, *Developmental Testing* adalah proses menguji produk kepada pengguna setelah produk melalui validasi dan direvisi sesuai saran dari para ahli. Saat uji coba dilakukan, akan dikumpulkan data mengenai respon dan penilaian dari pengguna terhadap produk yang telah dikembangkan.⁸⁴

1) Validasi Ahli

Dalam penelitian pengembangan ini, dilakukan validasi oleh Ahli Materi dan Ahli Media. Proses validasi dilakukan dari tanggal 13 hingga 28 Maret 2024. Berikut adalah hasil penilaian validasi yang diperoleh:

a) Validasi Ahli Materi

Validasi Ahli Materi dilakukan dengan tujuan

⁸⁴ Winarni, *Teori Dan Praktik Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, PTK, R & D*, 260–61.

untuk menguji kelayakan produk komik digital yang dikembangkan dari aspek kelayakan isi, kebahasaan, dan penyajian. Ahli Materi I yaitu Ibu Enny Yulianti, M. Pd yang merupakan Dosen program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini dan Ibu Maulina Fatulmuna, S. Pd sebagai Ahli Materi II yang merupakan waka kurikulum di PAUD Al-Qur'an Ittihadul Ummah Kudus. Validasi Ahli Materi I dilakukan pada Rabu, 13 Maret 2024 di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Kudus. Sedangkan validasi Ahli Materi II dilakukan pada Sabtu, 16 Maret 2024.

Proses validasi Ahli Materi I dilakukan dalam dua tahap dikarenakan terdapat revisi pada muatan materi. Demikian juga proses validasi Ahli Materi II yang dilakukan dalam dua tahap karena terdapat saran perbaikan gambar pada produk buku ajar membaca permulaan. Berikut rekapitulasi hasil validasi Ahli Materi Tahap I.

Tabel 4.3 Rekapitulasi Hasil Validasi Ahli Materi Tahap I

Aspek Penilaian	Ahli Materi I		Ahli Materi II		Rata-Rata Presentase (%)	Kriteria
	Skor	Presentase	Skor	Presentase		
Kelayakan Isi	15	75	20	100	87,5	SANGAT LAYAK
Kebahasaan	10	66.667	13	86.667	76.667	LAYAK
Penyajian	13	86.667	14	93.333	90	SANGAT LAYAK
RATA-RATA TOTAL					84,72	SANGAT LAYAK

Dari Tabel 4.3, hasil validasi oleh Ahli Materi terhadap tiga aspek penilaian, yaitu kelayakan isi, kebahasaan, dan penyajian, terungkap. Skor yang diberikan kemudian diubah menjadi persentase sesuai dengan kriteria yang tercantum dalam Tabel 3.3 pada halaman 34. Pada aspek penilaian pertama yaitu kelayakan isi didapatkan rata-rata presentase sebesar 87,5% dan termasuk kedalam kriteria “sangat layak”.

Pada aspek penilaian kedua yaitu kebahasaan mendapatkan rata-rata presentase 76,667% yang mana termasuk kedalam kategori “layak”. Sedangkan pada aspek ketiga yaitu penyajian mendapatkan rata-rata presentase sebesar 90% yang mana juga termasuk kedalam kriteria “sangat layak”. Hasil rata-rata persentase keseluruhan aspek berdasarkan penilaian ahli materi untuk produk buku ajar membaca permulaan *first grade* pada tahap pertama diperoleh rata-rata presentase sebesar 84,72% maka dapat diketahui bahwa media buku ajar membaca permulaan *first grade* termasuk kedalam kriteria “sangat layak”.

Meskipun produk media buku ajar membaca permulaan *first grade* sudah termasuk kedalam kriteria “sangat layak” menurut penilaian ahli materi, tetapi masih terdapat beberapa perbaikan yang harus dilakukan sesuai dengan masukan dan saran perbaikan dari masing-masing Ahli Materi yang dapat dilihat pada Tabel 4.7 dan hasil perbaikannya pada Tabel 4.8.

Setelah dilakukan perbaikan media buku ajar membaca permulaan *first grade* sesuai dengan saran perbaikan dari Ahli Materi, maka dilakukan validasi tahap 2. Adapun rekapitulasi hasil validasi Ahli Media Tahap 2 dapat dilihat pada Tabel 4.4 berikut ini.

Tabel 4.4 Rekapitulasi Hasil Validasi Ahli Materi Tahap II

Aspek Penilaian	Ahli Materi I		Ahli Materi II		Rata-Rata Presentase (%)	Kriteria
	Skor	Presentase	Skor	Presentase		
Kelayakan Isi	17	85	20	100	92,5	SANGAT LAYAK
Kebahasaan	13	86.667	14	93.333	90	SANGAT LAYAK
Penyajian	13	86.667	14	93.333	90	SANGAT LAYAK
Rata-Rata Total					90,83	SANGAT LAYAK

Dari Tabel 4.4 diketahui hasil validasi tahap 2 oleh Ahli Materi pada tiga aspek penilaian yaitu kelayakan isi, kebahasaan, dan penyajian mengalami perubahan. Skor yang diperoleh kemudian dikonversi

menjadi bentuk persentase untuk diketahui kriterianya sesuai dengan tabel 3.3 pada halaman 34. Pada aspek penilaian pertama yaitu kelayakan isi didapatkan rata-rata presentase sebesar 92,5% dan termasuk kedalam kriteria “sangat layak”. Pada aspek penilaian kedua yaitu kebahasaan mendapatkan rata-rata presentase 90% yang mana termasuk kedalam kategori “layak”. Sedangkan pada aspek ketiga yaitu penyajian mendapatkan rata-rata presentase sebesar 90% yang mana juga termasuk kedalam kriteria “sangat layak”.

Hasil rata-rata persentase keseluruhan aspek berdasarkan penilaian ahli materi untuk produk buku ajar membaca permulaan *first grade* pada tahap kedua diperoleh rata-rata presentase sebesar 90,83% maka dapat diketahui bahwa media buku ajar membaca permulaan *first grade* termasuk kedalam kriteria “sangat layak”.

b) Validasi Ahli Media

Validasi Ahli Media dilakukan dengan tujuan untuk menguji kelayakan produk buku ajar membaca permulaan yang dikembangkan dari aspek desain sampul, kebahasaan, dan penyajian. Validator yang menjadi Ahli Media adalah dosen Program Studi Manajemen Pendidikan Islam di Pascasarjana Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Kudus, yaitu Ibu Dr. Fifi Nofiaturrahmah, M.Pd. I. dalam dua tahap karena terdapat saran perbaikan. Adapun hasil validasi Ahli Media perhitungannya pada lampiran. Berikut rekapitulasi hasil validasi Ahli Media Tahap 1.

Tabel 4.5 Rekapitulasi Hasil Validasi Ahli Media Tahap I

Nama : Dr. Fifi Nofiaturrahmah, M. Pd. I

NO	TAHAP	ASPEK YANG DI NILAI								
		DESAIN SAMPUL			KEBAHASAAN			PENYAJIAN		
		1	2	3	4	5	6	7	8	9
1	Tahap I	3	5	5	5	3	4	3	5	4
Jumlah Skor		3	5	5	5	3	4	3	5	4
% per butir		60	100	100	100	60	80	60	100	80
% per aspek		86,67			80,00			80,00		
Kriteria per aspek		SANGAT LAYAK			LAYAK			LAYAK		

% Rerata keseluruhan aspek	82,22
Kriteria Keseluruhan	SANGAT LAYAK

Dari Tabel 4.5 diketahui hasil validasi oleh Ahli Media pada tiga aspek penilaian yaitu kelayakan isi, kebahasaan, dan penyajian. Skor yang diperoleh kemudian dikonversi menjadi bentuk persentase untuk diketahui kriterianya sesuai dengan tabel 3.3 pada halaman 34. Pada aspek penilaian pertama yaitu kelayakan isi didapatkan rata-rata persentase sebesar 86,67% dan termasuk kedalam kriteria “sangat layak”. Pada aspek penilaian kedua yaitu kebahasaan mendapatkan rata-rata persentase 80% yang mana termasuk kedalam kategori “layak”. Sedangkan pada aspek ketiga yaitu penyajian mendapatkan rata-rata persentase sebesar 80% yang mana juga termasuk kedalam kriteria “layak”. Hasil rata-rata persentase keseluruhan aspek berdasarkan penilaian ahli materi untuk produk buku ajar membaca permulaan *first grade* pada tahap pertama diperoleh rata-rata persentase sebesar 82,22% maka dapat diketahui bahwa media buku ajar membaca permulaan *first grade* termasuk kedalam kriteria “sangat layak”.

Meskipun produk media buku ajar membaca permulaan *first grade* sudah termasuk kedalam kriteria “sangat layak” menurut penilaian Ahli Media, tetapi masih terdapat beberapa perbaikan yang harus dilakukan sesuai dengan masukan dan saran perbaikan dari masing-masing Ahli Media yang dapat dilihat pada Tabel 4.7 dan hasil perbaikannya pada Tabel 4.8.

Setelah dilakukan perbaikan media buku ajar membaca permulaan *first grade* sesuai dengan saran perbaikan dari Ahli Media, maka dilakukan validasi tahap 2. Adapun rekapitulasi hasil validasi Ahli Media Tahap 2 dapat dilihat pada Tabel 4.6 berikut ini.

Tabel 4.6 Rekapitulasi Hasil Validasi Ahli Media Tahap II

Nama : Dr. Fifi Nofiaturrehman, M. Pd. I

NO	TAHAP	ASPEK YANG DI NILAI								
		DESAIN SAMPUL			KEBAHASAAN			PENYAJIAN		
		1	2	3	4	5	6	7	8	9
1	Tahap II	4	5	5	5	4	5	5	5	5
Jumlah Skor		4	5	5	5	4	5	5	5	5
% per butir		80	100	100	100	80	100	100	100	100
% per aspek		93,33			93,33			100,00		
Kriteria per aspek		SANGAT LAYAK			SANGAT LAYAK			SANGAT LAYAK		
% Rerata keseluruhan aspek		95,556								
Kriteria Keseluruhan		SANGAT LAYAK								

Dari Tabel 4.6 diketahui hasil validasi tahap 2 oleh Ahli Media pada tiga aspek penilaian yaitu kelayakan isi, kebahasaan, dan penyajian mengalami perubahan. Skor yang diperoleh kemudian dikonversi menjadi bentuk persentase untuk diketahui kriterianya sesuai dengan tabel 3.3 pada halaman 34. Pada aspek penilaian pertama yaitu kelayakan isi didapatkan rata-rata presentase sebesar 93,33% dan termasuk kedalam kriteria “sangat layak”. Pada aspek penilaian kedua yaitu kebahasaan mendapatkan rata-rata presentase 93,33% yang mana termasuk kedalam kategori “layak”. Sedangkan pada aspek ketiga yaitu penyajian mendapatkan rata-rata presentase sebesar 100% yang mana juga termasuk kedalam kriteria “sangat layak”.

Hasil rata-rata persentase keseluruhan aspek berdasarkan penilaian ahli materi untuk produk buku ajar membaca permulaan *first grade* pada tahap kedua diperoleh rata-rata presentase sebesar 95,556% maka dapat diketahui bahwa media buku ajar membaca permulaan *first grade* termasuk kedalam kriteria “sangat layak”.

2) Revisi

Berdasarkan proses validasi ahli yang telah dilakukan, terdapat beberapa saran dan masukan untuk perbaikan media pembelajaran buku ajar membaca permulaan yang dikembangkan peneliti. Saran dan

masukan yang diperoleh berasal dari Ahli Materi dan Ahli Media yang dapat dilihat pada Tabel 4.7 berikut ini.

Tabel 4.7 Saran Perbaikan Buku Ajar Membaca Permulaan

No.	Ahli	Saran Perbaikan	Hasil Perbaikan
	Ahli Materi I (Enny Yulianti, M. Pd)	Pastikan gabungan huruf atau suku kata murni berakhiran a tidak diikuti huruf konsonan sebagai huruf mati (misal kata “ja” untuk “ja mur” bukan “jam”)	Dilakukan perbaikan dengan mengganti semua contoh gabungan huruf atau suku kata yang masih berkhiran huruf konsonan
		Sebaiknya ilustrasi pada gabungan huruf “va” disamakan seperti pada gabungan huruf “fa”	ngganti ilustrasi “va” menggunakan “ف”
		Sebaiknya pada gabungan huruf “xa” tidak perlu diberi ilustrasi cara membaca jika tidak ada gambar dari sebuah kata yang diawali “xa”	akukan perbaikan dengan menghapus ilustrasi cara baca kata yang diawali “xa”
	Ahli Materi II (Maulina Fatulmuna, S. Pd)	Sebaiknya ilustrasi huruf ya menggunakan “ي” karena sebagai huruf tunggal bukan gabungan	akukan perbaikan dengan mengganti huruf ya menjadi “ي”
	Ahli Media (Dr. Fifi Nofiaturrehmah , M. Pd. I)	Pastikan ilustrasi pada evaluasi sesuai dengan kata yang dimaksud. Sebaiknya kata “da da” diberikan ilustrasi berupa dada manusia	akukan perbaikan dengan mengganti ilustrasi evaluasi kata “da da” menjadi gambar dada manusia
		Coba mencetak produk dengan jilid spiral agar terlihat lebih menarik, namun jika dirasa memberatkan dari segi harga bisa disesuaikan.	ncetak produk dengan jilid spiral sebagai opsi contoh produk yang dapat dipilih menyesuaikan dengan <i>budget</i> .

Berdasarkan saran perbaikan yang diberikan oleh para ahli, maka hasil dari perbaikan media pembelajaran buku ajar membaca permulaan *first grade* sesuai dengan saran dari para ahli dapat dilihat pada Tabel 4.8 berikut ini.

Tabel 4.8 Hasil Perbaikan Buku Ajar Membaca Permulaan Ahli Materi

1. Perbaikan contoh gabungan huruf atau suku kata yang masih berkhiran huruf konsonan	
Sebelum Revisi	Setelah Revisi
<p>kata yang diawali huruf "a"</p> 	<p>kata yang diawali huruf "a"</p> 

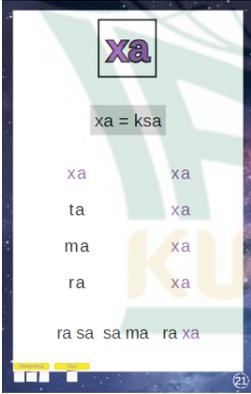
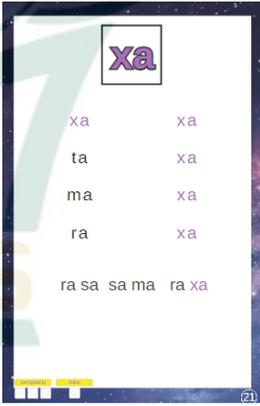
Sebelum Revisi	Setelah Revisi
<div style="text-align: center;">  </div> <div style="display: flex; justify-content: space-around; align-items: center;"> <div style="text-align: center;">  gajah </div> <div style="text-align: center;">  garis </div> <div style="text-align: center;">  garpu </div> </div> <p>ga ga</p> <p>fa ga</p> <p>ga ca</p> <p>ba ga</p> <p>ba ca ga ga</p>	<div style="text-align: center;">  </div> <div style="display: flex; justify-content: space-around; align-items: center;"> <div style="text-align: center;">  gajah </div> <div style="text-align: center;">  garis </div> <div style="text-align: center;">  galon </div> </div> <p>ga ga</p> <p>fa ga</p> <p>ga ca</p> <p>ba ga</p> <p>ba ca ga ga</p>
<div style="text-align: center;">  </div> <div style="display: flex; justify-content: space-around; align-items: center;"> <div style="text-align: center;">  harimau </div> <div style="text-align: center;">  handuk </div> </div> <p>ha ha</p> <p>fa ha</p> <p>ha ga</p> <p>ba ha</p> <p>fa fa da ha ga</p>	<div style="text-align: center;">  </div> <div style="display: flex; justify-content: space-around; align-items: center;"> <div style="text-align: center;">  harimau </div> <div style="text-align: center;">  hati </div> </div> <p>ha ha</p> <p>fa ha</p> <p>ha ga</p> <p>ba ha</p> <p>fa fa da ha ga</p>
<div style="text-align: center;">  </div> <div style="display: flex; justify-content: space-around; align-items: center;"> <div style="text-align: center;">  jam </div> <div style="text-align: center;">  jamur </div> <div style="text-align: center;">  jambu </div> </div> <p>ja ja</p> <p>fa ja</p> <p>ja ga</p> <p>ba ja</p> <p>a da fa fa ja ga</p>	<div style="text-align: center;">  </div> <div style="display: flex; justify-content: space-around; align-items: center;"> <div style="text-align: center;">  jari </div> <div style="text-align: center;">  jamur </div> <div style="text-align: center;">  jahe </div> </div> <p>ja ja</p> <p>fa ja</p> <p>ja ga</p> <p>ba ja</p> <p>a da fa fa ja ga</p>

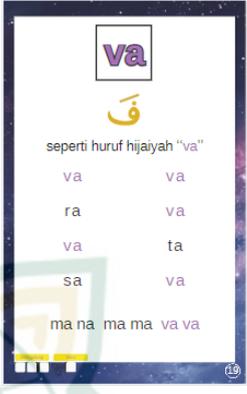
Sebelum Revisi	Setelah Revisi
<div data-bbox="409 244 651 626"> <p style="text-align: center;">ka</p>  kaca  kayu  kancing </div> <p>ka ka ja ka ka ha ga ka ja ka a da ka ca</p>	<div data-bbox="789 244 1031 626"> <p style="text-align: center;">ka</p>  kaca  kayu  kaki </div> <p>ka ka ja ka ka ha ga ka ja ka a da ka ca</p>
<div data-bbox="392 690 635 1072"> <p style="text-align: center;">la</p>  lampu  lampion  lalat </div> <p>la la la ga ja la la ka ca ca la ga ja la</p>	<div data-bbox="765 690 1007 1072"> <p style="text-align: center;">la</p>  laba - laba  labu  lalat </div> <p>la la la ga ja la la ka ca ca la ga ja la</p>
<div data-bbox="392 1147 635 1529"> <p style="text-align: center;">na</p>  nanas  nangka  nasi </div> <p>na na la na na ma ma na na ma ma ma ka la</p>	<div data-bbox="765 1147 1007 1529"> <p style="text-align: center;">na</p>  nanas  naga  nasi </div> <p>na na la na na ma ma na na ma ma ma ka la</p>

Sebelum Revisi	Setelah Revisi
<div style="border: 2px solid black; padding: 10px; text-align: center;"> <p>pa</p>  <p>panda palu payung</p> <p>pa pa ba pa pa la a pa pa pa ma ma ma na</p> <p>13</p> </div>	<div style="border: 2px solid black; padding: 10px; text-align: center;"> <p>pa</p>  <p>paku palu payung</p> <p>pa pa ba pa pa la a pa pa pa ma ma ma na</p> <p>13</p> </div>
<div style="border: 2px solid black; padding: 10px; text-align: center;"> <p>qa</p> <p>qa = ka</p> <p>qa qa ca qa qa la ga qa qa ca ba ca ka ca</p> <p>15</p> </div>	<div style="border: 2px solid black; padding: 10px; text-align: center;"> <p>qa</p>  <p>huruf hijaiyah "qa"</p> <p>qa qa ca qa qa la ga qa qa ca ba ca ka ca</p> <p>15</p> </div>
<div style="border: 2px solid black; padding: 10px; text-align: center;"> <p>ra</p>  <p>rambut ratu rantai</p> <p>ra ra da ra la ra ra ga da ra sa ma ra ra</p> <p>16</p> </div>	<div style="border: 2px solid black; padding: 10px; text-align: center;"> <p>ra</p>  <p>raja ratu</p> <p>ra ra da ra la ra ra ga da ra sa ma ra ra</p> <p>16</p> </div>

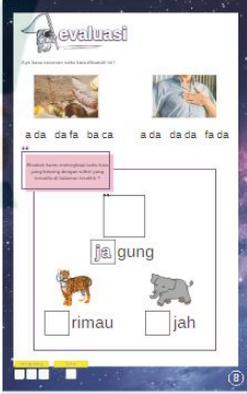
Sebelum Revisi	Setelah Revisi
 <p>ta</p> <p>tali tangan tas</p> <p>ta ta ma ta da ta ka ta</p> <p>ka ca ma ta ra fa</p>	 <p>ta</p> <p>tali taman tahu</p> <p>ta ta ma ta da ta ka ta</p> <p>ka ca ma ta ra fa</p>

2. Menghapus ilustrasi pada gabungan huruf x dan a

Sebelum Revisi	Setelah Revisi
 <p>xa</p> <p>xa = ksa</p> <p>xa xa ta xa ma xa ra xa</p> <p>ra sa sa ma ra xa</p>	 <p>xa</p> <p>xa xa ta xa ma xa ra xa</p> <p>ra sa sa ma ra xa</p>

3. Mengganti ilustrasi “va” menggunakan “ف”	
Sebelum Revisi	Setekah Revisi
	

Tabel 4.9 Hasil Perbaikan Buku Ajar Membaca Permulaan Ahli Media

1. Mengganti ilustrasi kata “da da”	
Sebelum Revisi	Setelah Revisi
	

3) Uji Coba Produk

Tahap uji coba produk dilakukan setelah produk media pembelajaran buku ajar membaca permulaan *first grade* dinyatakan layak oleh ahli dan dilakukan perbaikan sesuai dengan saran para pakar. Uji coba produk dilakukan pada hari Sabtu, 30 Maret 2024 selama 45 menit di PAUD Al-Qur'an Ittuhadul Ummah. Tahap ini dilakukan dalam skala kecil yang melibatkan 7 siswa kelas TK B PAUD Al-Qur'an Ittuhadul Ummah.

Pada menit awal pelaksanaan anak-anak dibimbing oleh guru untuk melakukan kegiatan *circle time* yang mana dalam rangkaian kegiatannya terdapat kegiatan berdoa, membaca sholawat, menanyakan hari dan kabar anak serta beberapa *ice breaking* berupa tepuk dan lagu untuk membangun semangat belajar anak. Setelah itu guru memberi tahu bahwa pada hari tersebut anak-anak akan belajar tentang buku baru. Yang mana seketika anak-anak merasa penasaran dan tertarik dengan buku ajar membaca permulaan yang ditunjukkan oleh guru. Peneliti memberikan waktu 5 menit kepada masing-masing anak untuk belajar membaca permulaan menggunakan buku tersebut dan dibimbing langsung oleh guru satu persatu anak secara bergantian. Setelah semua anak mendapatkan giliran untuk belajar menggunakan media buku ajar membaca permulaan tersebut, peneliti melakukan pembahasan ulang bersama anak untuk mengetahui respon anak terkait isi dan keseluruhan media yang digunakan dan melakukan observasi.

Observasi tersebut dilakukan untuk melakukan penilaian terhadap kelayakan media pembelajaran membaca permulaan *first grade* yang peneliti kembangkan dan perbaiki sesuai dengan saran para ahli. Hasil observasi respon peserta didik terhadap media pembelajaran buku ajar membaca permulaan *first grade* yang dikembangkan dapat dilihat pada Lampiran 2 dan perhitungannya pada Lampiran 3. Sedangkan rekapitulasi hasil rata-rata dari observasi respon siswa dapat dilihat pada Tabel 4.10 berikut.

Tabel 4.10 Rekapitulasi Respon Anak Terhadap Media

Butir Soal	Siswa Ke						
	1	2	3	4	5	6	7
1	5	5	5	5	5	5	5
2	4	3	5	4	3	4	3
3	5	4	4	5	4	5	5
4	4	3	4	3	4	5	4
5	4	4	4	4	4	4	4
6	5	3	4	5	3	5	3
7	4	4	4	4	4	4	4
8	5	5	5	5	5	5	5
9	4	3	4	4	3	4	4
10	5	5	5	5	5	5	5
11	4	4	4	4	4	4	4
12	5	5	5	5	5	5	5
13	5	3	4	4	3	4	3
14	5	5	5	5	5	5	5
15	5	5	5	5	5	5	5
Jumlah	69	61	67	67	62	69	64
Rata-Rata Skor	65,57						
Presentase Keseluruhan	87,47%						
Kriteria	SANGAT LAYAK						

Berdasarkan tabel 4.10 terlihat bahwa media pembelajaran buku membaca permulaan yang dikembangkan oleh peneliti mendapatkan rata-rata skor 65,57 dari skor sempurna 75. Skor tersebut kemudian dikonversi menjadi bentuk persentase keseluruhan sehingga didapatkan yaitu sebesar 87,47% maka termasuk dalam kriteria “sangat layak”.

d. Tahap Penyebaran (*Disseminate*)

Pada tahapan ini penyebar luasan produk “Buku Ajar Membaca Permulaan” hasil pengembangan baru dapat dilakukan dalam skala terbatas hanya untuk pihak PAUD Al-Qur’an Ittuhadul Ummah berupa *file* dengan format *pdf* sehingga sekolah dapat mencetak sesuai dengan kebutuhan. Selain itu peneliti juga memberikan satu buah buku cetak sebagai acuan Ketika nanti pihak sekolah ingin menyebar luaskan pada peserta didik dalam bentuk fisik. Karena keterbatasan biaya, harapannya pada tahapan ini produk buku

ajar membaca permulaan masih dapat dimanfaatkan sebagai salah satu media alternatif pada kegiatan pra membaca.

C. Pembahasan Hasil Penelitian

1. Bentuk Pengembangan Buku Ajar Membaca Permulaan

Bentuk pengembangan buku ajar membaca permulaan *first grade* dilakukan peneliti dengan model Four-D (4D) yang terdiri dari tahap pendefinisian (*define*), perancangan (*design*), pengembangan (*develop*), dan penyebaran (*disseminate*).⁸⁵

Pada tahap pendefinisian, serangkaian kegiatan dilakukan, termasuk analisis awal dan akhir, analisis karakteristik siswa, analisis tugas, analisis konsep, dan spesifikasi tujuan. Tahap ini berlangsung dari tanggal 10 hingga 23 Januari 2024, melalui observasi kegiatan pengembangan membaca permulaan serta wawancara dengan wakil kurikulum, guru matematika, dan peserta didik di PAUD Al-Qur'an Ittihadul Ummah Kudus. Semua kegiatan di tahap ini bertujuan untuk mengidentifikasi masalah-masalah yang muncul dalam pelaksanaan pengembangan membaca permulaan, yang kemudian menjadi dasar untuk menentukan produk yang akan dikembangkan agar sesuai dengan kebutuhan peserta didik sebagai pegguna.

Pada tahap pendefinisian (*define*) diketahui bahwa minat membaca permulaan anak di PAUD Al-Qur'an Ittihadul Ummah menggunakan buku masih rendah, hal ini dikarenakan media buku ajar yang digunakan kurang memberikan semangat bagi anak-anak untuk menyukai buku tersebut. Meskipun variasi penggunaan media seperti kartu sudah digunakan akan tetapi jadwal pengulangan dan pergantian media kurang maksimal. Seperti halnya kurangnya dukungan orang tua untuk mendampingi perkembangan membaca permulaan anak dikarenakan sibuk bekerja.⁸⁶ Padahal perlu adanya media, pendampingan, dan pengulangan secara berkala dalam perkembangan anak usia dini.⁸⁷

Selain itu, motivasi dan minat belajar siswa juga dapat ditumbuhkan dengan penggunaan media pembelajaran yang

⁸⁵ Winarni, 257.

⁸⁶ Maulina Fatulmuna, Wawancara dengan Waka Kurikulum PAUD Al-Qur'an Ittihadul Ummah, January 23, 2023.

⁸⁷ Anita Agustiya, "Pengembangan Buku Alfabeta Sebagai Media Pengenalan Dalam Mengembangkan Kognitif Anak Usia Dini Usia 4-5 Tahun Di TK Islamiyah Tanjung Raja" (Lampung, Universitas Islam Negeri Raden Intan, 2019), 45.

memiliki penyajian data menarik dan kemudahan dalam mendapatkan informasi. Peranan media dalam kegiatan pembelajaran sangatlah penting, sehingga dibutuhkan pemilihan dan penggunaan media pembelajaran yang tepat dan sesuai.⁸⁸ Dengan demikian peneliti memutuskan untuk melakukan penelitian pengembangan buku ajar membaca permulaan karena dianggap lebih praktis dan terjangkau, namun juga disesuaikan dengan minat dan tahap perkembangan anak sehingga menjadi media pembelajaran yang efektif dan tidak membebani anak di usia bermainnya.

Produk buku ajar membaca permulaan *first grade* merupakan sebuah buku ajar berjilid yang bertujuan untuk memperkenalkan anak pada tahapan membaca awal. Buku ini menggunakan metode *Syllabic Method* (suku kata) yang mana pada jilid pertama atau *first grade* berisi materi gabungan dari huruf konsonan dan diakhiri huruf vocal “a”. Selain itu, berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan bahwa pengembangan membaca permulaan dengan metode ini memiliki Tingkat keberhasilan yang cukup tinggi.⁸⁹

Berdasarkan hasil analisis yang telah dilakukan peneliti dan mengacu pada beberapa uraian diatas, maka pada bagian spesifikasi tujuan peneliti menetapkan untuk melakukan pengembangan media pembelajaran buku ajar membaca permulaan *first grade* sebagai solusi atas permasalahan-permasalahan yang ada dalam proses pengembangan membaca permulaan anak di PAUD Al-Qur’an Ittihadul Ummah.

Hasil dari tahap pendefinisian kemudian diteruskan secara lebih terperinci pada langkah berikutnya, yaitu tahap perencanaan (*design*). Pada tahap perancangan, proses dimulai dengan pemilihan media dan format yang akan digunakan untuk pengembangan media pembelajaran. Media yang dipilih yaitu media pembelajaran buku ajar membaca permulaan *first grade* yang dilengkapi dengan evaluasi berupa *sticker* sebagai aktivitas kreatif anak. Yang dibuat menggunakan platform digital *Canva*. *Canva* merupakan platform desain dan komunikasi visual online. Pemilihan media ini sesuai dengan faktor ekonomis dalam pemilihan media yaitu meminimalkan biaya yang dikeluarkan untuk pembuatan media pembelajaran tetapi dengan hasil yang

⁸⁸ Guslinda and Kurnia, *Media Pembelajaran Anak Usia Dini*, 134.

⁸⁹ Wathoni, *PENDIDIKAN ISLAM ANAK USIA DINI “Pendidikan Islam Dalam Menyikapi Kontroversi Belajar Membaca Pada Anak Usia Dini,”* 166.

maksimal.⁹⁰

Kemudian format *output* dari produk buku ajar membaca permulaan *first grade* dicetak menggunakan kertas berbahan *glossy* dan anti air agar ramah anak serta awet. Dan untuk penjilidan peneliti memberikan 2 opsi dapat dicetak spiral ataupun staples. Keduanya memiliki kekuatan yang sama akan tetapi dari segi tampilan jauh terlihat menarik jika dicetak spiral. Namun, karena keterbatasan peneliti hanya memberikan sampel dan format *output* yang lain dikirimkan berbentuk *file* berformat *pdf* agar dapat dicetak sesuai kebutuhan dan *budget*.

Setelah media dan format ditentukan, maka dibuat rancangan awal produk buku ajar membaca permulaan *first grade* yang meliputi penyusunan materi, penyusunan ilustrasi dan desain awal produk buku ajar membaca permulaan. Kegiatan perancangan media pembelajaran buku ajar membaca permulaan dilakukan oleh peneliti secara mandiri.

Berdasarkan analisis tugas dan konsep yang telah dilakukan pada tahapan sebelumnya, maka dilakukan penyusunan materi yang akan dimasukkan dalam produk buku ajar membaca permulaan *first grade* yang dikembangkan oleh peneliti. Kemudian peneliti melanjutkan pada kegiatan penyusunan materi. Pada penyusunan materi yang menggunakan metode suku kata peneliti mengacu pada langkah-langkah metode ini yaitu diawali dengan pengenalan suku kata sederhana kemudian suku kata tersebut dirangkai menjadi kata-kata.⁹¹

Dalam penyusunan materi, peneliti juga mempertimbangkan aspek kemenarikan. Dengan demikian peneliti melanjutkan ke tahap penyusunan ilustrasi. Pemberian ilustrasi pada media buku ajar membaca permulaan diharapkan akan meningkatkan daya Tarik buku bacaan untuk anak. Karena buku yang ilustrasinya menarik dan jelas akan merangsang rasa ingin tahu anak sehingga mampu membangkitkan motivasi untuk membaca. Ilustrasi yang digunakan berupa gambar yang jelas, berwarna, komunikatif, dan bervariasi di setiap halamannya.⁹² Selain itu juga disesuaikan

⁹⁰ Elfri Yasni, "Upaya Dan Kreativitas Pendidik Dalam Menciptakan Inovasi Model Dan Media Pembelajaran Di Era Revolusi Industri 4.0" (Prosiding Seminar Nasional Pendidikan Administrasi Perkantoran (SNPAP) Program Studi Pendidikan Administrasi Perkantoran FKIP UNS, n.d.), 90–91.

⁹¹ Wathoni, *PENDIDIKAN ISLAM ANAK USIA DINI "Pendidikan Islam Dalam Menyikapi Kontroversi Belajar Membaca Pada Anak Usia Dini,"* 166.

⁹² Burhan Nurgiantoro, *Sastra Anak "Pengantar Pemahaman Dunia Anak"* (Yogyakarta: UGM Press, 2018), 91,

dengan materi yang dimuat. Karena kurikulum PAUD Al-Qur'an Ittihadul Ummah 705 merupakan muatan agama, maka peneliti juga melakukan integrasi nilai keislaman dengan memberikan nuansa islami pada ilustrasi beberapa suku kata.

Kegiatan desain awal dibuat menggunakan platform desain digital *Canva* yang membantu peneliti menyusun materi dan mendesain ilustrasi dengan mudah. Hal ini didukung oleh fitur-fitur yang tersedia sangat lengkap selain itu gambar yang kita inginkan juga tersedia di dalamnya. Sehingga didapatkan desain awal produk buku ajar membaca permulaan yang dibuat sesuai dengan rancangan yang terdiri dari cover, halaman awal, isi, evaluasi, sticker, dan penutup sebelum dilakukan validasi ahli.

Langkah berikutnya adalah tahap pengembangan (*develop*), yang terbagi menjadi tiga tahap: validasi ahli, revisi, dan uji coba produk. Tahap validasi ahli (*expert appraisal*) adalah evaluasi kelayakan rancangan produk oleh para ahli di bidangnya. Dari tahap pengembangan ini, akan dihasilkan produk akhir yang telah melalui proses revisi berdasarkan masukan para ahli dan tanggapan pengguna selama uji coba.⁹³

Proses validasi dan revisi produk dalam penelitian ini dilakukan oleh para ahli dalam bidangnya dari tanggal 13 Maret 2024 hingga 28 Maret 2024. Validasi dilakukan dengan menyajikan rancangan awal produk media buku ajar membaca permulaan untuk kelas awal yang dikembangkan oleh peneliti kepada para ahli. Para ahli kemudian menilai produk tersebut melalui angket dan memberikan masukan atau saran perbaikan. Validasi ahli dalam penelitian ini melibatkan dua bidang keahlian, yaitu Ahli Materi dan Ahli Media. Hasil validasi ahli kemudian dianalisis dan skornya dihitung. Skor yang diperoleh kemudian dikonversi menjadi persentase sesuai dengan kriteria kelayakan yang tercantum dalam Tabel 3.3 pada halaman 34.

Validasi dalam penelitian ini berlangsung melalui beberapa tahap hingga produk dianggap layak tanpa memerlukan saran perbaikan tambahan dari para ahli. Proses validasi Ahli Materi terbagi menjadi 2 tahap karena terdapat masukan yang perlu diperbaiki oleh Ahli. Begitu juga dengan proses validasi Ahli Media, yang juga membutuhkan 2 tahap karena adanya masukan

https://www.google.co.id/books/edition/Sastra_Anak/.

⁹³ Fajri and Taufiqurrahman, "Pengembangan Buku Ajar Menggunakan Model 4D Dalam Peningkatan Keberhasilan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam," 10.

yang harus diatasi. Validasi tahap kedua dilakukan setelah produk direvisi hingga memenuhi kriteria kesesuaian tanpa perlu revisi tambahan.

Setelah produk melewati tahap validasi oleh para ahli, dilakukan penyempurnaan sesuai dengan saran yang diberikan oleh para ahli tersebut hingga mencapai standar validitas/kesesuaian yang diinginkan.⁹⁴ Pada penelitian ini revisi produk dilakukan berdasarkan masukan atau saran perbaikan dari dua bidang ahli, yaitu Ahli Materi dan Ahli Media. Adapun saran dan hasil perbaikan dapat dilihat pada tabel 4.7 dan 4.8. Saran perbaikan oleh Ahli Materi I yaitu yang peneliti lakukan yaitu mengganti semua contoh gabungan huruf atau suku kata yang masih berkhiran huruf konsonan, Mengganti ilustrasi “va” menggunakan “ف”, dan menghapus ilustrasi cara baca kata yang diawali “xa”. Sedangkan saran perbaikan Ahli Materi II yang peneliti lakukan adalah mengganti ilustrasi huruf ya menjadi “ي”.

Selanjutnya saran perbaikan oleh Ahli Media yang peneliti lakukan yaitu mengganti ilustrasi evaluasi kata “da da” menjadi gambar dada manusia dan mencetak produk dengan jilid spiral sebagai opsi contoh produk yang dapat dipilih menyesuaikan dengan *budget*.

Setelah produk diperbaiki berdasarkan masukan ahli dan dianggap memenuhi standar, langkah selanjutnya adalah melanjutkan ke tahap pengujian pengembangan atau uji coba produk. Dalam penelitian ini peneliti melakukan uji coba produk secara terbatas atau dalam skala kecil karena keterbatasan peneliti dan sarana prasarana yang dibutuhkan. Dari tahapan ini diperoleh rata-rata persentase dari respon peserta didik terhadap media pembelajaran buku ajar membaca permulaan *First Grade* yang peneliti kembangkan sebesar 87,47% dan termasuk dalam kriteria "sangat layak".

Setelah produk dinyatakan layak berdasarkan validasi para ahli dan respon peserta didik sebagai pengguna, maka dilanjutkan ke tahap yang terakhir yaitu penyebaran produk (*disseminate*). Produk “Buku Ajar Membaca Permulaan *First Grade*” yang dinyatakan layak baru dapat disebarluaskan. Namun, karena terdapat keterbatasan dalam penyebarluasan pada penelitian kali ini dilakukan dalam skala terbatas hanya untuk pihak PAUD Al-Qur’an Ittuhadul Ummah berupa *file* dengan format *pdf* sehingga sekolah dapat mencetak sesuai dengan kebutuhan. Selain itu

⁹⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Manajemen*, 302.

peneliti juga memberikan sampel buku cetak sebagai acuan ketika nanti pihak sekolah ingin menyebar luaskan pada peserta didik dalam bentuk fisik. Harapannya pada tahapan ini produk buku ajar membaca permulaan masih dapat dimanfaatkan sebagai salah satu media alternatif pada kegiatan pengembangan membaca permulaan di PAUD Al-Qur'an Ittuhadul Ummah.

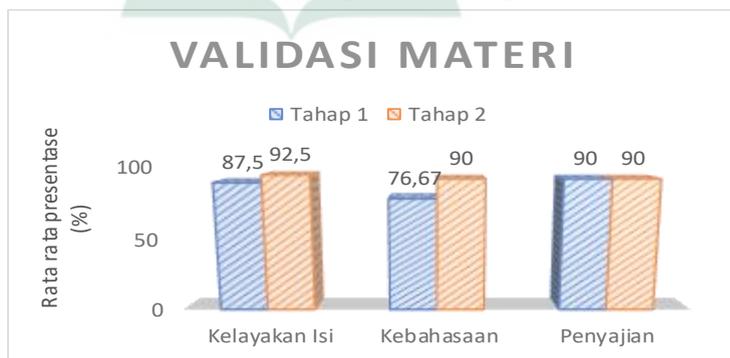
2. Kelayakan Buku Ajar Membaca Permulaan

Kebolehpercayaan buku ajar membaca untuk murid tingkat awal diperkuat melalui penilaian dari pakar dan tanggapan yang diterima dari murid sebagai pengguna. Penilaian oleh pakar terdiri dari pakar dalam materi dan media.

a. Validasi Ahli Materi

Validasi oleh pakar dalam materi dilakukan secara bertahap karena mendapat saran perbaikan dari pakar tersebut. Penilaian dari pakar dalam materi mengalami peningkatan dari tahap pertama ke tahap kedua. Pada penilaian isi dalam tahap pertama oleh pakar dalam materi, diperoleh rata-rata persentase sebesar 87,5% dengan kriteria "sangat layak", yang meningkat menjadi 92,5% dalam tahap kedua dengan kriteria yang sama. Selanjutnya, dalam penilaian kebahasaan, persentase rata-rata dalam tahap pertama adalah 76,67% dengan kriteria "layak", yang meningkat menjadi 90% dalam tahap kedua dengan kriteria "sangat layak". Sementara itu, dalam aspek penyajian, penilaian oleh pakar media pada tahap pertama dan kedua mencapai persentase rata-rata yang sama, yaitu 90%, dengan kriteria "sangat layak". Perbandingan antara hasil validasi tahap pertama dan kedua dapat dilihat dalam Gambar 4.11.

Gambar 4.12. Grafik Perbandingan Hasil Validasi Ahli Materi Tahap 1 dan Tahap 2



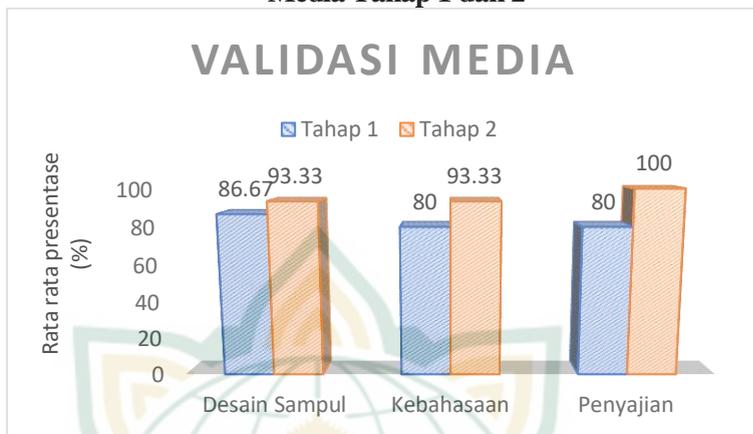
Dari gambar 4.11. diketahui terdapat peningkatan rata-

rata persentase validasi oleh Ahli Materi dari validasi tahap 1 ke validasi tahap 2 pada ketiga aspek penilaian. Rata-rata persentase pada aspek kelayakan isi meningkat sebesar 5 %, kemudian pada aspek kebahasaan juga mengalami peningkatan rata-rata persentase yaitu sebesar 13,33 %. Sedangkan pada aspek yang terakhir, yaitu aspek penyajian, rata-rata persentase tidak mengalami peningkatan.

b. Validasi Ahli Media

Validasi oleh pakar media dilakukan secara bertahap karena mendapat saran perbaikan dari pakar tersebut. Hasil validasi oleh pakar media meningkat dari tahap pertama ke tahap kedua. Dalam penilaian desain sampul dalam tahap pertama oleh pakar media, diperoleh rata-rata persentase sebesar 86,67% dengan kriteria "sangat layak", yang meningkat menjadi 93,33% dalam tahap kedua dengan kriteria yang sama. Selanjutnya, dalam penilaian kebahasaan, persentase rata-rata dalam tahap pertama adalah 80% dengan kriteria "layak", yang meningkat menjadi 93,33% dalam tahap kedua dengan kriteria "sangat layak". Sementara itu, dalam aspek penyajian, penilaian oleh pakar media pada tahap pertama diperoleh rata-rata persentase sebesar 80% dengan kriteria "layak", yang meningkat menjadi 100% dalam tahap kedua dengan kriteria "sangat layak". Perbandingan antara hasil validasi tahap pertama dan kedua dapat dilihat dalam Gambar 4.12.

Gambar 4.13. Grafik Perbandingan Hasil Validasi Ahli Media Tahap 1 dan 2



Dari gambar 4.12. diketahui terdapat peningkatan rata-rata persentase validasi oleh Ahli Media dari validasi tahap 1 ke validasi tahap 2 pada ketiga aspek penilaian. Rata-rata persentase pada aspek desain sampul meningkat sebesar 6,67 %, kemudian pada aspek kebahasaan juga mengalami peningkatan rata-rata persentase yaitu sebesar 13,33 %. Sedangkan pada aspek yang terakhir, yaitu aspek penyajian, rata-rata persentase mengalami peningkatan sebesar 20%.

c. Uji Coba Terbatas

Hasil uji coba terbatas yaitu penilaian kelayakan produk media “Buku Ajar Membaca Permulaan *First Grade*” berdasarkan pada respon peserta didik sebagai pengguna. Observasi langsung dan penilaian angket yang dilakukan oleh peneliti dengan mencatat point hasil kegiatan uji coba yang dilakukan kepada 7 siswa kelas TK B PAUD Al-Qur’an Ittuhadul Ummah Kudus setelah dilakukan uji coba produk. Berdasarkan angket respon peserta didik, didapatkan rata-rata persentase sebesar 87,47% dan termasuk dalam kriteria “sangat layak”. Revisi produk dan uji coba terbatas tidak dilakukan kembali karena telah diperoleh respon yang sangat baik dari para peserta didik sehingga produk Buku Ajar Membaca Permulaan *First Grade* termasuk dalam kriteria sangat layak digunakan.

Berdasarkan pada tahapan pengembangan, Buku Ajar Membaca Permulaan *First Grade* dapat dikatakan layak apabila telah memenuhi kelayakan dari para ahli dan respon peserta didik sebagai pengguna dalam uji coba terbatas. Pada penelitian

terdahulu diketahui bahwa kelayakan suatu media pembelajaran berupa Buku Ajar Membaca Permulaan *First Grade* dapat diperoleh dari validasi oleh para ahli dalam bidangnya dan analisis pada aspek-aspek yang dinilai. Kemudian dilakukan perhitungan dengan rumus untuk menghasilkan persentase kelayakan. Setelah didapatkan persentase kelayakan maka dapat diketahui kriteria kelayakan media pembelajaran komik yang dikembangkan. Setelah mendapatkan hasil layak oleh para ahli, maka selanjutnya yakni uji coba terbatas kepada para peserta didik sebagai pengguna. Komik dinyatakan layak digunakan apabila telah memenuhi kriteria layak dari para ahli dan memperoleh respon yang sangat baik dari para peserta didik sebagai pengguna.⁹⁵

Berdasarkan tahapan pengembangan dan beberapa penelitian terkait media pembelajaran membaca permulaan yang sudah dilakukan, maka diketahui bahwa media pembelajaran Buku Ajar Membaca Permulaan *First Grade* yang dikembangkan dalam penelitian ini termasuk dalam kategori layak digunakan sebagai media dalam kegiatan pengembangan kemampuan membaca permulaan.

⁹⁵ Fajri and Taufiqurrahman, “Pengembangan Buku Ajar Menggunakan Model 4D Dalam Peningkatan Keberhasilan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam,” 64.